

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membina para siswa agar siswa memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Jadi, suatu proses pendidikan dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila para siswa memperoleh perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, siswa mulai dikenalkan dengan berbagai mata pelajaran yang mendasar. Salah satu mata pelajaran yang mendasar tersebut adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi yang efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tertulis. Karena pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi dapat dikatakan sebagai jendela dunia dan pintu ilmu. Artinya, dengan belajar bahasa, siswa akan dapat melihat perkembangan dunia dan mampu menguasai ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat. Dengan demikian, siswa memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas serta dapat mendalami ilmu pengetahuan dengan baik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar mencakup komponen kemampuan berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut memiliki hubungan yang sangat erat walaupun masing-masing aspek memiliki ciri-ciri tertentu. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan sehari-hari adalah keterampilan menulis. Karena dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide atau gagasan dan pengalaman kepada orang lain. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan sesuatu yang tidak terucapkan.

Qomariyah (2010: 49) mengungkapkan bahwa menulis adalah cara seseorang berkomunikasi. Melalui tulisan seseorang berusaha menyampaikan gagasan, ide, pendapat, dan informasi. Menulis merupakan aktivitas yang langka karena tidak semua orang bisa menulis. Tidak semua orang yang pandai berbicara pandai menulis juga. Menulis merupakan aspek berbahasa yang selalu ada dalam proses belajar mengajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah.

Keterampilan menulis dianggap sebagian orang paling sulit, menjemukan, dan membosankan. Banyak orang yang mempunyai ide cemerlang yang ditunjang dengan pengetahuan dan pengalaman yang banyak, tetapi mereka tidak bisa menuangkannya dalam tulisan. Akibatnya, ide-ide cemerlang itu tidak terdokumentasikan untuk diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis. Melalui keterampilan menulis yang dimilikinya, siswa dapat mengembangkan kreativitasnya. Pada dasarnya semua orang bisa menulis tapi tidak semua bisa menulis dengan baik. Karena menulis tidak datang secara tiba-tiba, melainkan perlu adanya latihan secara bertahap dan teratur. Sehebat apapun pengetahuan kita tentang teori menulis, kalau tidak pernah mencoba menulis, tidak akan bisa. Ketika kita akan menulis maka kita harus mengetahui apa yang akan kita tulis, selain itu kemampuan mengolah kata menjadi sebuah tulisan juga diperlukan untuk menuangkan ide tersebut.

Melalui latihan menulis secara bertahap, siswa diharapkan dapat membangun keterampilan menulis lebih meningkat lagi. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah bila dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Siswa cenderung malas untuk menulis. Karena mereka menganggap kalau menulis itu susah dan membosankan.

Dalam bahasa Indonesia ada suatu kata padaan yang mempunyai arti yang sama dengan menulis, yaitu mengarang. Oleh karena itu, untuk dapat

menulis karangan, siswa harus mempunyai dasar-dasar menulis. Menulis atau mengarang merupakan aspek bahasa tulis yang memiliki tahapan yang rumit. Selain itu mengarang juga membutuhkan pemahaman materi-materi pendukung seperti penguasaan kosakata, penyusunan kalimat, pembentukan paragraf, pemahaman ejaan dan tanda baca.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan di kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan, guru masih menggunakan metode konvensional atau hanya menyampaikan teori menulis dan kurang memberi kesempatan siswa untuk berlatih menulis. Siswa juga kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memulai atau mengawali kegiatan menulis karangan. Fenomena tersebut menjadikan kemampuan menulis karangan pada siswa rendah. Kurang lebih 60% dari siswa belum mampu menulis karangan dengan baik, sehingga hasil belajar menulis karangan pada siswa pun menjadi rendah. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis karangan adalah kurangnya model pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat. Karena model pembelajaran dalam pembelajaran memegang peran penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru dapat mempergunakan model pembelajaran secara kreatif. Karena keberhasilan proses pembelajaran itu tergantung dari guru. Salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence*. Penggunaan model *Concept Sentence* ini adalah dengan menekankan latihan menulis pada siswa. Dalam penerapan model *Concept Sentence* siswa diharapkan mampu membuat karangan dengan beberapa kata kunci yang disediakan oleh guru. Siswa diharapkan untuk mampu berpikir kreatif dan dapat mengembangkan imajinasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Muhammadiyah

11 Mangkuyudan dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Model Pembelajaran *Concept Sentence* pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun 2015/2016”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun 2015/2016?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah: “Untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan Tahun 2015/2016.”

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbagan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia utamanya pada peningkatan keterampilan menulis karangan melalui model pembelajaran *Concept Sentence*. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan dan memilih model pembelajaran di SD Muhammadiyah 11 Mangkuyudan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Mendapatkan pembelajaran menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan menyenangkan.

- 2) Penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa.
  - 3) Melatih siswa untuk dapat menulis karangan dengan baik.
- b. Bagi Guru
- 1) Membuka wawasan guru tentang keberagaman model pembelajaran yang dapat dipilih diantaranya *Concept Sentence*.
  - 2) Dapat digunakan sebagai masukan bahwa model *Concept Sentence* dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - 3) Guru bisa lebih kreatif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Penelitian ini akan menjadi masukan dan pendorong bagi guru-guru lain untuk juga mencari dan menerapkan inovasi pembelajaran, membuka cakrawala baru dan wawasan baru.
  - 2) Sebagai masukan dan pendorong untuk memperbaiki mutu dan kualitas pendidikan dan juga dapat mengembangkan profesionalisme guru.
- d. Bagi Peneliti
- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bahwa penggunaan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan.
  - 2) Jika peneliti menjadi seorang guru nantinya, peneliti akan lebih mengetahui bahwa menggunakan model *Concept Sentence* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan penelitian ini.